



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DI SEKOLAH SMK KESEHATAN MULIA HUSADA

Moh. Kurdi¹, Unsul Abrar², Syaiful Anwar³

^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja
^{1,*}mkurdi@wiraraja.ac.id, ²unsulabrar@wiraraja.ac.id, ³syaifulanwar@wiraraja.ac.id

Diterima: 28 Juni 2023

Disetujui: 3 Juli 2023

Dipublikasikan: 06 Juli 2023

Abstrak

Untuk muwujudkan wirausaha muda, perlu dukungan dari semua pihak sehingga dapat terwujud. Selain itu, menjadi wirausaha muda ada beberapa yang perlu di lakukan diantaranya pendidikan, pelatihan, dan motivasi. Karena dalam mewujudkan wirausaha banyak kendala yang dihadapai, salah satunya adalah modal dan kebingungan dalam menggali ide usaha yang akan dijalankan. Kendala yang akan dijawab dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian adalah memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi siswa tentang kewirausahaan serta potensi pengembangan kewirausahaan di sekolah saat ini sangat terbuka.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Ide Usaha, Pendidikan, Pelatihan

Abstract

To realize young entrepreneurship, support from all parties is needed in order to achieve it. In addition, being a young entrepreneur requires several things to be done, including education, training, and motivation. Because there are many obstacles in realizing entrepreneurship, one of them being the capital and uncertainty in exploring business ideas. These challenges will be addressed in the implementation of community engagement activities. The purpose of this engagement is to provide insights, knowledge, and understanding to students about entrepreneurship and the potential for entrepreneurial development in schools, which is currently very open.

Keywords: Entrepreneurship, Business Ideas, Education, Training

PENDAHULUAN

Motivasi merupakan dorongan yang datang diri sendiri atau orang lain untuk melakukan sesuatu termasuk juga sebagai pengusaha (Sarosa, 2005). Keberhasilan seseorang kebanyakan didapat dari dorongan dan motivasi yang kuat untuk melakukan sesuatu yang dianggap sebagai

upaya dalam menggapai keberhasilan tersebut. orang yang berhasil beranggapan bahwa memelihara dan terus menjadikan motivasi sebagai landasan dalam melakukan tindakan.

Baum, Frese, and Baron (2014) mengatakan bahwa motivasi kewirausahaan mencangkup pada motivasi yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan berwirausaha, seperti halnya analisa dan penggalian informasi terkait dengan peluang usaha. Motivasi dalam melakukan dan mewujudkan usaha baru bukan hanya terletak pada rasa percaya diri akan keberhasilan melainkan juga pada kemampuan dalam mendapatkan ifnормasi dan peluang usaha.

Menciptakan usaha baru menjadi bahan alaternatif dalam mengurai dan mengurangi permasalahan yang ada seperti pengangguran dan kesenjangan sosial. Meningkatnya pengangguran pada masa usia produktif yang terjadi pada sekarang ini, diharapkan adanya tindakan yang solutif dan inovatif. Memiliki jiwa wirausaha tidak cukup dengan memiliki kecerdasan akademik yang dan keterampilan dalam menciptakan produk yang baru tetapi juga harus diikuti dengan jiwa dinamis dalam melihat peluang dan tantangan yang kemudian dirubah menjadi peluang usaha (Soegoto, 2014).

Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2013 (Baihaqi, 2020) menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan daya saing nansional perlu dikembangkan wirausaha-wirausaha yang baru, kreatif, inovatif dan profesional. Salah satu yang dilakukan pemerintah dalam mendukung peningkatan daaya saing nasional adalah dengan menicptakan inkubator bisnis dengan tujuan untuk menciptakan wirausaha baru dan produk yang bisa bersaing dengan memiliki nilai ekonomis serta dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dalam memanfaatkan pengetahuan dan teknologi.

Setiap orang terdapat bakat dan hobi yang bisa menjadi sebuah keuntungan jika dimanfaatkan dengan bijak dan baik, termasuk juga yang dirasakan oleh siswa. Dalam mengembangkan bakat dan hobi yang ada pada diri siswa perlu adanya peran serta pendidik atau guru dalam mengarahkan bakat dan hobi tersebut sehingga dapat berguna dan bermanfaat. Karena setelah meraka lulus dari pendidikan ada beberapa pilihan yang bisa dilakukan, diantaranya melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan tinggi, bekerja atau memulai usaha sendiri. Nurosyd dalam buku kewirausaan (2019) mengatakan bawah kewirausahaan bermula dari dari ilmu perdagangan. Namun dalam perkembangannya, kewirausahaan dapat dilakukan

pada beberapa bidang diantaranya bidang pendidikan, industri, kesehatan, pertanian dan lembaga pemerintahan. Berdasarkan uraian diatas, maka setiap siswa memiliki peluang yang sama dalam membantu pengembangan perekonomian nasional. Sehingga dianggap perlu untuk dilakukan pelatihan kewirausahaan bagi siswa terutama siswa SMK Kesehatan Mulia Husada dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja dan dunia usaha.

Pembangunan bangsa tidak dapat dilakukan hanya beberapa orang saja, tetapi semua lapisan yang ada harus ikut berperan serta. Dalam mengimplementasikan semua lapisan, harus didukung oleh Akademisi, Business, Goverment yang saling berangkulan. Salah satunya adalah generasi muda yang mempunyai peranan penting dalam mengisi dan memajukan pembangunan. Harapan pada generasi muda nantinya selain melanjutkan pembangunan bangsa juga sebagai pemimpin masa depan.

Pada saat sekarang ini banyak alasan yang dinyatakan oleh generasi muda dalam menjadi wirausaha karena terkendala modal dan sebagainya. Sehingga perlu peran perguruan tinggi untuk memberikan motivasi dalam mewujudkan keinginan generasi muda menjadi wirausahawan.

METODE

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah rendahnya pemahaman dan motivasi siswa di SKM Kesehatan Mulia Husada Kabupaten Sumenep dalam berwirausaha. Dalam menjawab permasalahan tersebut maka pengabdian ini dilakukan dengan metode:

1. Pra Pelaksanaan Kegiatan

Pada pra pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dengan cara survey dan melakukan wawancara terhadap beberapa guru dan siswa di SMK Kesehatan Mulia Husada.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyampaian materi dan pemberian motivasi

- Memberikan materi kepada siswa terkait kewirausahaan dan pentingnya peran wirausaha
- Cara melakukan analisis studi kelayakan dan perancangan ide usaha

b. Diskusi dan tanya jawab

Melakukan tanya jawab dan interaksi terkait dengan materi yang telah disampaikan

c. Praktek

- Melakukan studi kasus terkait dengan penggalian ide dan merubahnya menjadi peluang bisnis
- Melakukan studi kelayakan bisnis
- Cara mendesain produk yang baik

3. Evaluasi

- a. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan
- b. Memberikan kuesioner tentang pemahaman materi dan kepuasan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Pelaksanaan Kegiatan

Prak pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam rangka mengetahui keinginan dan kebutuhan pada lokasi mitra. Pada pra pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan dengan cara survey dan melakukan wawancara terhadap beberapa guru dan siswa di SMK Kesehatan Mulia Husada. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5-23 September 2022 dan dalam taham pemetaan kebutuhan mitra dari hasil survey dan wawancara yang sudah dilakukan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Dari hasil pemetaan kebutuhan mitra, selanjutnya akan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tahapan sebagai berikut:

a. Penyampaian materi dan pemberian motivasi

- Memberikan materi kepada siswa terkait kewirausahaan dan pentingnya peran wirausaha
- Cara melakukan analisis studi kelayakan dan perancangan ide usaha

b. Diskusi dan tanya jawab

- Melakukan tanya jawab dan interaksi terkait dengan materi yang telah disampaikan

c. Praktek

- Melakukan studi kasus terkait dengan penggalian ide dan merubahnya menjadi peluang bisnis
- Melakukan studi kelayakan bisnis
- Cara mendesain produk yang baik



Gambar 1. Penyampaian Materi Kewirausahaan

3. Setelah dilaksanakan kegiatan tersebut, selanjutnya dilakukan evaluasi.

Pelatihan bagi Siswa siswi SMK Kesehatan Mulia Husada mendapatkan respon yang baik dari peserta PkM pada kesempatan kali ini, hal ini terlihat dari beberapa siswa dengan antusiasme yang sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan ini dan beberapa peserta juga sering aktif bertanya pada saat pemateri memaparkan materi pelatihan ini begitu juga pada saat sesi diskusi berlangsung. Beberapa hasil diskusi dan temuan di lapangan bahwa pada umumnya peserta didik memang secara mendasar telah dibekali dengan beberapa pengetahuan tentang kewirausahaan.



Gambar 2. Foto Bersama Tim PKM dan Siswa SMK Kesehatan Mulia Husada



Potensi keberlanjutan pelaksanaan kegiatan dari hasil koordinasi dengan pihak mitra, sangat besar harapan untuk tetap dilanjutkan pada tahun berikutnya. Sehingga kerjasama dan keberlangsungan kegiatan dapat menjadi kegiatan rutin antara Universitas Wiraraja dengan SMK Kesehatan Mulia Husada

PENUTUP

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi siswa tentang kewirausahaan.
2. Potensi pengembangan kewirausahaan di sekolah saat ini sangat terbuka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada:

1. LPPM Universitas Wiraraja, yang telah menugaskan kami untuk menjalankan pengabdian masyarakat di SMK Kesehatan Mulia Husada.
2. Kepala SMK Kesehatan Mulia Husada yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di sekolahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, U., Kurdi, M., & Anwar, S. (2022). Pelatihan Menyusun Karya Tulis Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Ma Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep. Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien, 2(1), 26-33.
- Anwar, S., Hermanto, B., & Kurdi, M. (2021). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Di Kecamatan Kaliangket. Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi), 1(1), 21-23.

Baihaqi, I., & Persada, S. F. (2020). Pemilihan Prioritas Service terhadap Development Perusahaan Kategori Kecil dan Menengah dari Lembaga Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), F1-F8.

Baum, J. R., Frese, M., & Baron, R. A. (2014). Born to be an entrepreneur? Revisiting the personality approach to entrepreneurship. In *The psychology of entrepreneurship* (pp. 73-98). Psychology Press.

Hermanto, B., Syahril, S., & Kurdi, M. (2020). Pengembangan Keterampilan Wirausaha Bagi Santri Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Modern Al-Ittihad. *Jurnal Abdiraja*, 3(2), 1-5.

Kurdi, M., & Fatmawati, F. (2020). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Melalui Pengembangan Agroindustri Di Desa Manding Timur Kecamatan Manding. *Jurnal ABDIRAJA*, 3(1), 18-21.

Kurdi, M., & Fatmawati, F. (2020). Pengembangan Kerupuk Pentol Ikan Di Desa Legung Timur Kecamatan Batang-Batang. *Jurnal ABDIRAJA*, 3(1), 30-34.

Nurosyid, F., Supriyanto, A., Suryana, R., & Iriani, Y. (2019). Aplikasi PLTS On Grid Pada Usaha Pembesaran Lele. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 23(11), 1-6.

Sarosa, P. (2005). Kiat praktis membuka usaha. *Becoming young entrepreneur: Dream big start small, act now!* Panduan praktis & motivasional bagi kaum muda dan mahasiswa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Soegoto, E. S. (2014). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung* Edisi Revisi. Elex Media Komputindo.

Syahril, S., Anwar, S., & Kurdi, M. (2020). Pendampingan Ragam Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan Di Desa Pagar Batu. *Jurnal Abdiraja*, 3(2), 10-14.

Syahril, S., Purwanto, E., Isdiantoni, I., Kurdi, M., Hermanto, B., & Fatmawati, F. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Masyarakat Kepulauan Desa Ketupat Kecamatan Raas. *Jurnal Abdimas Sosek (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Sosial Ekonomi)*, 2(2), 14-18.